

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah yang disebut dengan penelitian lapangan (*field research*). Objek penelitiannya adalah objek di lapangan. Penulis mencoba menguraikan data objektif di lapangan tentang adanya program penerapan Media Permainan Congklak Dalam Peningkatan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi Pedawang Bae Kudus

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Menurut Denzin dan Lincoln dalam (Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen<sup>1</sup>

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>2</sup> Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan pendekatan keilmuan secara psikologi karena menggunakan teori-teori psikologi diantaranya yakni Hurlock dan Piaget.

### B. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah TK Pertiwi Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Peneliti mengambil lokasi penelitian di TK Pertiwi Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, karena telah menerapkan media permainan congklak sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A TK Pertiwi Pertiwi Pedawang Kecamatan Bae

---

<sup>1</sup> Ma Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ed. Anwar Mujahidin, *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 1st Ed., Vol. 53 (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019) : 4-5.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2016) : 14.

Kabupaten Kudus. Penelitian ini rencana dilakukan dalam waktu kurang lebih selama 3 bulan, yang dimulai pada bulan Juni 2023 sampai dengan bulan September 2023.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seorang yang menjadi sumber utama yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik kelompok A TK Pertiwi Pertiwi Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus dalam penggunaan media permainan congklak dalam kompetensi berhitung anak di TK Pertiwi Pertiwi Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

### D. Sumber Data

Menurut sumbernya data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek penelitian.<sup>3</sup> Berkaitan dengan penelitian ini, maka data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara, secara langsung kepada kepala sekolah, guru kelas, ataupun peserta didik terkait kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan media permainan congklak dalam kompetensi berhitung pada anak usia dini kelompok A di TK Pertiwi Pedawang Bae Kudus.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain. Data sekunder biasanya berupa catatan seperti data laporan dan buku-buku serta data dokumentasi yang terkait dengan penelitian.<sup>4</sup> Untuk itu, data sekunder yang mendukung penelitian ini adalah foto-foto kegiatan, video ataupun pencarian literatur buku-buku atau jurnal yang berhubungan dengan penelitian yaitu penerapan media permainan congklak dalam kompetensi berhitung pada anak usia dini kelompok A di TK Pertiwi Pedawang Bae Kudus.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* : 308.

<sup>4</sup> Sugiyono : 308.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis tetapi yang paling penting dalam sebuah observasi adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data observasi digunakan apabila penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>6</sup> Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh fakta dilapangan yang subjektif mengenai situasi secara umum di TK Pertiwi Pedawang Kecamatan bae Kabupaten Kudus. Selain itu juga digunakan untuk memperoleh data Langkah-langkah guru kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan media congklak dalam kompetensi berhitung pada anak usia dini kelompok A di TK Pertiwi Pedawang Bae Kudus

### 2. Teknik wawancara

Menurut Esterberg wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti atau ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>7</sup> Penelitian ini akan dilakukan menggunakan teknik wawancara dengan para pendidik, kepala sekolah, dan peserta didik untuk mencari data dan informasi secara detail mengenai penerapan media permainan congklak dalam kompetensi berhitung pada anak usia dini kelompok A di TK Pertiwi Pedawang Bae Kudus.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumen ini merupakan

---

<sup>5</sup> Sugiyono : 308.

<sup>6</sup> Sugiyono : 203.

<sup>7</sup> Sugiyono : 317.

teknik pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel (dapat dipercaya) kalau didukung dengan data dokumen.<sup>8</sup> Pada penelitian ini, data dokumentasi diperoleh dari dokumentasi foto, dokumentasi arsip, laporan hasil penilaian anak, buku-buku dan jurnal yang relevan dengan penerapan media permainan congklak dalam kompetensi berhitung pada anak usia dini kelompok A di TK Pertiwi Pedawang Bae Kudus.

#### F. Pengujian Keabsahan data

Penelitian ini menetapkan keabsahan data dan temuan yang peneliti peroleh dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian, triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.<sup>9</sup>

##### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>10</sup> Untuk mengetahui hasil dari penerapan media permainan congklak dalam kompetensi berhitung pada anak usia dini kelompok A di TK Pertiwi Pedawang Bae Kudus, peneliti mengumpulkan dan menguji data para informan dan dokumentasi kemudian dianalisis dan disimpulkan.

##### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>11</sup> Hal ini dilakukan apabila ada perbedaan data yang diperoleh dari wawancara dengan dokumentasi, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

#### G. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan analisis data adalah proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

---

<sup>8</sup> Sugiyono : 329.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* : 370.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* : 373.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* : 373.

wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>12</sup> Analisis data kualitatif terdiri dari empat komponen yaitu :

### 1. Pengumpulan Data

Mereduksi sebuah data berarti merangkum, serta memilih hal-hal pokok, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang paling penting dan terakhir dicari tema serta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas serta memberikan kemudahan penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari lagi bilamana diperlukan. Mencari data serta mengumpulkan data yang diperlukan serta dilakukan dengan berbagai macam jenis serta bentuk data yang terdapat di lapangan yang kemudian data-data tersebut dicatat.<sup>13</sup>

### 2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mencari data dengan penelitian (observasi, wawancara dan dokumentasi) yang sudah peneliti lakukan. Dari data yang sudah didapatkan kemudian peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data tersebut. Selanjutnya, peneliti akan mereduksi data dengan cara merangkum atau menyimpulkan data mengenai proses penerapan media permainan congklak dalam kompetensi berhitung pada anak usia dini kelompok A di TK Pertiwi Pedawang Bae Kudus.

### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data berarti kegiatan menyampaikan atau menyajikan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data

---

<sup>12</sup> Sugiyono : 334.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi* : 336.

<sup>14</sup> Sugiyono : 338.

berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan temuan-temuan dilapangan.<sup>15</sup> Terkait dengan hal tersebut peneliti menyajikan data dengan menarasikan hasil dari penerapan media permainan congklak dalam kompetensi berhitung pada anak usia dini kelompok A di TK Pertiwi Pedawang Bae Kudus.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisa kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>16</sup> Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan yang telah diperoleh dari lapangan mengenai penerapan media permainan congklak untuk kompetensi berhitung pada anak usia dini kelompok A di TK Pertiwi Pedawang, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

---

<sup>15</sup> Sugiyono : 341.

<sup>16</sup> Sugiyono : 345.